

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING PADA FESES
PENGRAJIN GERABAH DI DESA KAPAL
KEC MENGWI KAB BADUNG**



**Oleh :
NI PUTU DEA PRAMESTI
NIM. P07134123063**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING PADA FESES
PENGRAJIN GERABAH DI DESA KAPAL
KEC MENGWI KAB BADUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh
NI PUTU DEA PRAMESTI
NIM. P07134123063**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING PADA FESES
PENGERAJIN GERABAH DI DESA KAPAL
KEC MENGWI KAB BADUNG**

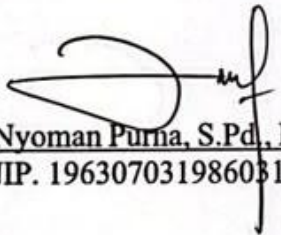
Oleh

NI PUTU DEA PRAMESTI

NIM. P07134123063

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Nyoman Purna, S.Pd., M.Si
NIP. 196307031986031004

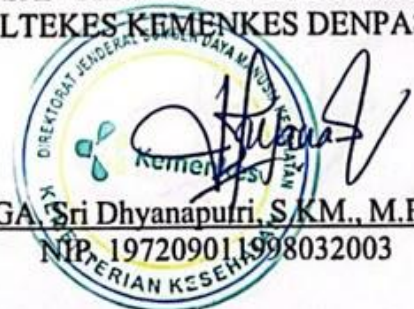
Pembimbing pendamping



Dr. drg. IGA Ayu Dharmawati, M.Biomed
NIP. 196912172002122001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKES KEMENKES DENPASAR**



IGA Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H
NIP. 197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
IDENTIFIKASI TELUR CACING PADA FESES
PENGRAJIN GERABAH DI DESA KAPAL
KEC MENGWI KAB BADUNG

Oleh

NI PUTU DEA PRAMESTI
NIM. P07134123063

TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SELASA
TANGGAL: 19 MEI 2026

TIM PENGUJI:

I Nyoman Jirna, S.KM., M.Si.

(Ketua Penguji)

()

IGA. Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.

(Anggota Penguji 1)

()

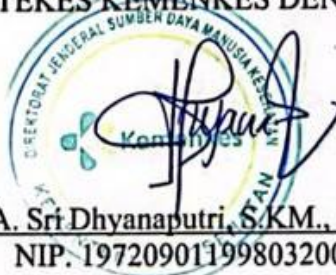
Dr. dr. IGA Dewi Sarihati, M.Biomed

(Anggota Penguji 2)

()

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKES KEMENKES DENPASAR



IGA. Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ni Putu Dea Pramesti

NIM : P07134123063

Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2025-2026

Alamat : Jalan Pendidikan IV Blok B No.7, Sidakarya, Denpasar Selatan

Dengana ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Feses Pengerajin Gerabah di Desa Kapal, Kec Mengwi, Kab Badung adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar 03 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Dea Pramesti
NIM. P07134123063

LEMBAR PERSEMBAHAN

Lembar Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dengan tepat waktu.

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pengajar, dosen pembimbing utama, dosen pembimbing pendamping dan dosen penguji, karena telah memberikan saya bimbingan, arahan dan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Teruntuk orang tua tercinta saya sebagai wujud bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Tanpa kalian, saya tidak akan mampu sampai pada titik ini.

Saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman saya atas kebersamaan, semangat, bantuan, serta canda tawa yang selalu menemani dalam setiap proses penyusunan karya ini. Kehadiran kalian memberikan warna dan motivasi tersendiri.

Dan teruntuk diriku sendiri Terima kasih karena sudah mau berusaha serta berproses pada setiap keputusan yang telah di jalani. Aku bangga pada diriku sendiri karena sudah mampu bertahan sejauh ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih baik di masa depan.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Putu Dea Pramesti, lahir di Gianyar pada tanggal 6 Juli 2004. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan I Ketut Kariyasa dan Ni Ketut Sribek yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sederhana dan penuh dukungan. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Br. Tojan, Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2010–2011 di TK Budhi Dharma Pering. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 4 Pering pada tahun 2011 –2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Blahbatuh pada tahun 2017–2020. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Sukawati pada tahun 2020–2023. Pada tahun 2023, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar, Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis.

IDENTIFICATION OF SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH) EGGS IN FECES OF POTTERY CRAFTSMEN IN KAPAL VILLAGE, MENGWI DISTRICT, BADUNG REGENCY

ABSTRACT

Background: *Soil-Transmitted Helminth* (STH) is an intestinal worm infection transmitted through soil contaminated with human feces and remains a public health problem in Indonesia, particularly in tropical regions such as Bali, with a prevalence of helminth infestation of around 24%. Pottery artisans in Kapal Village, Mengwi District, Badung Regency are a high-risk group due to their work activities involving direct contact with clay. **The purpose** of this study was to determine the presence of STH eggs in the *feces* of pottery artisans. **The method** use was descriptive observational method with a cross-sectional approach. Samples were taken from all pottery artisans in Kapal Village who met the inclusion criteria using a probability sampling technique. **The results** showed a fairly high percentage of positive STH eggs. Identified species included *Ascaris lumbricoides* as the dominant species, followed by *hookworm*, and *Trichuris trichiura* with the lowest frequency. The distribution of worm egg presence showed that respondents with poor *personal hygiene* had a higher proportion of positive eggs. **The conclusion** of this study is that STH worm eggs were found in the feces of pottery artisans in Kapal Village, with the dominant species being *Ascaris lumbricoides*. This study **recommends** regular health education, provision of personal protective equipment (PPE), handwashing facilities, and a routine *deworming* program for pottery artisans.

Keywords: *STH, Feces, Pottery Artisans, Personal Hygiene*

**IDENTIFIKASI TELUR CACING PADA FESES
PENGRAJIN GERABAH DI DESA KAPAL
KEC MENGWI KAB BADUNG**

ABSTRAK

Latar belakang : *Soil Transmitted Helminth* (STH) merupakan infeksi cacing usus yang penularannya melalui tanah yang terkontaminasi feses manusia dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya di wilayah tropis seperti Bali dengan prevalensi kecacingan sekitar 24%. Pengrajin gerabah di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung merupakan kelompok berisiko tinggi karena aktivitas kerja yang melibatkan kontak langsung dengan tanah liat. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* STH pada feses pengrajin gerabah. **Metode** penelitian ini yaitu deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel diambil dari seluruh pengrajin gerabah di Desa Kapal yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan teknik *probability sampling*. **Hasil** penelitian menunjukkan persentase positif telur cacing STH yang cukup tinggi. Spesies yang teridentifikasi meliputi *Ascaris lumbricoides* sebagai spesies dominan, diikuti cacing tambang (*Hookworm*), dan *Trichuris trichiura* dengan frekuensi paling rendah. Distribusi keberadaan telur cacing menunjukkan bahwa responden dengan personal *hygiene* yang buruk memiliki proporsi positif lebih tinggi. **Simpulan** dari penelitian ini bahwa telur cacing STH terbukti ditemukan pada feses pengrajin gerabah di Desa Kapal dengan spesies dominan *Ascaris lumbricoides*. **Saran** dari penelitian ini diperlukan edukasi kesehatan secara berkala, penyediaan APD, sarana cuci tangan, serta program pemberian obat cacing (*deworming*) secara rutin bagi pengrajin gerabah.

Kata Kunci: *STH, Feses, Pengrajin Gerabah, Personal Hygiene*

RINGKASAN PENELITIAN

IDENTIFIKASI TELUR CACING PADA FESES PENGRAJIN GERABAH DI DESA KAPAL, KEC MENGWI, KAB BADUNG

Oleh : Ni Putu Dea Pramesti (P07134123063)

Karya Tulis Ilmiah ini membahas tentang identifikasi telur cacing *Soil-Transmitted Helminths* (STH) pada feses pengrajin gerabah di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya kasus kecacingan di Indonesia, khususnya di daerah tropis seperti Bali yang memiliki kondisi lingkungan mendukung perkembangan cacing. Infeksi STH terjadi melalui tanah yang terkontaminasi feses manusia yang mengandung telur cacing, sehingga kelompok pekerja yang sering kontak langsung dengan tanah memiliki risiko lebih tinggi. Pengrajin gerabah dipilih sebagai subjek penelitian karena aktivitas kerja mereka, seperti mencampur, membentuk, dan menyelesaikan gerabah, melibatkan kontak langsung dengan tanah liat secara terus-menerus. Selain itu, sebagian besar pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan memiliki kebiasaan *personal hygiene* yang kurang baik, seperti tidak mencuci tangan dengan benar setelah bekerja. (Idayani et al., 2023)

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan sampel berupa feses dari 30 pengrajin gerabah yang dipilih dari total populasi 45 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan telur cacing *Soil-Transmitted Helminths* (STH) pada feses pengrajin gerabah serta pemeriksaan dilakukan secara mikroskopis menggunakan metode natif (*direct slide*) untuk mendeteksi keberadaan telur cacing secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% responden positif terinfeksi STH, sedangkan 33,3% lainnya negatif. Jenis cacing yang paling banyak ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* (55%), diikuti oleh *hookworm* (35%), dan *Trichuris trichiura* (10%). Dominasi *Ascaris lumbricoides* menunjukkan bahwa spesies ini memiliki daya tahan tinggi terhadap kondisi lingkungan, terutama di tanah yang lembap dan beriklim tropis.

Dari sisi perilaku, mayoritas responden (70%) memiliki *personal hygiene* yang buruk. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden dengan *personal hygiene* buruk memiliki tingkat infeksi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan yang memiliki *hygiene* baik. Hal ini memperkuat bahwa kebersihan diri berperan penting dalam mencegah masuknya telur

cacing ke dalam tubuh, terutama melalui jalur fekal-oral. Secara keseluruhan, tingginya angka infeksi pada pengerajin gerabah dipengaruhi oleh kombinasi faktor, yaitu intensitas kontak dengan tanah, kondisi lingkungan kerja, serta rendahnya kesadaran terhadap kebersihan diri dan penggunaan APD. Pemeriksaan feses menjadi metode yang efektif karena mampu mendeteksi langsung keberadaan telur cacing dalam tubuh.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengerajin gerabah di Desa Kapal merupakan kelompok berisiko tinggi terhadap infeksi STH, dengan *Ascaris lumbricoides* sebagai spesies dominan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan seperti peningkatan *personal hygiene*, penggunaan APD, penyediaan fasilitas cuci tangan, serta program pemberian obat cacing secara rutin. (Apriani and Nailufar, 2024)

Daftar bacaan: 34 (2015-2026)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ilmiah dengan judul “Identifikasi Telur Cacing Pada Feses Pengerajin Gerabah Di Desa Kapal Kec Mengwi Kab Badung” dengan baik dan tepat waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan belajar dan bimbingan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M. Biomed, selaku Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis dan sebagai pembimbing pendamping yang telah senantiasa memberikan kesempatan belajar serta masukan dan bimbingan

di Prodi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes
Denpasar

4. Bapak I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis Ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Tekonologi Laboratorium Medis yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak tersampaikan kepada Bapak dan Ibu tercinta. Setiap doa yang dipanjatkan, setiap dukungan yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang tak pernah terlihat menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga karya tulis ilmiah ini selesai.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan karya tulis ilmiah ini.

Desember,03 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Err
or! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Err
or! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Soil-Transmitted Helminths</i> (STH).....	7
B. Nematoda Usus.....	8
C. Faktor Resiko	16
D. Dampak Infeksi STH Pada Kesehatan.....	16

E. Personal Hygiene	17
F. Pekerja Gerabah Sebagai Kelompok Beresiko	17
G. Metode Pemeriksaan.....	19

BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	23
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan sampel	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Pengolaan dan Analisis Data	30
C. Etika Penelitian.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 2 Alat dan Bahan.....	29
Tabel 3 Karakteristik Pengrajin Gerabah Berdasarkan <i>Personal Hygiene</i>	34
Tabel 4 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing berdasarkan <i>Personal Hygiene</i>	34
Tabel 5 Jenis Telur Cacing Pada Feses Pengrajin Gerabah	34
Tabel 6 Persentase Keberadaan Telur Cacing Pada Feses Pengrajin Gerabah	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bentuk telur (a) <i>Ascaris lumbricoides</i> fertile (b) <i>A. lumbricoides</i> infertile	8
Gambar 2 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 3 Telur <i>Trichuris trichiura</i> (Cacing Cambuk)	11
Gambar 4 Siklus hidup telur sampai menjadi cacing <i>Trichuris trichiura</i>	12
Gambar 5 Telur cacing tambang (a) cacing tambang (b)	14
Gambar 6 Siklus hidup cacing tambang	14
Gambar 7 Kerangka Konsep	19
Gambar 8 Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 2 Surat Persetujuan Etik/Ethical Approval	50
Lampiran 3 Lembar Wawancara Responden	54
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	56
Lampiran 5 Rekap Data.....	59
Lampiran 6 Turnitin	61
Lampiran 7 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	62

DAFTAR SINGKATAN

APD : Alat Pelindung Diri

WHO : *World Health Organization*

STH: : *Soil Transmitted Helminth*

NaCl : *Natrium Klorida*

CDC : *Center For Disease Control and Prevention*